



PT. EMI (Persero)
Energy Management Indonesia

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2019 DAN 2018
& LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

	<u>HALAMAN</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 24
INFORMASI TAMBAHAN :	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (ENTITAS INDUK SAJA)	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)	
LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)	



Junaedi, Chairul dan Rekan

Registered Public Accountants

Izin Usaha : Keputusan Menteri Keuangan RI No. 155/KM.1/2018

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00008/2.1202/AU.1/05/0804-2/1/II/2020

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

PT Energy Management Indonesia (Persero)

Graha Pura Lantai 3

Jalan Pancoran Indah I No. 52

Jakarta Selatan 12780

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Energy Management Indonesia (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggungjawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggungjawab auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Energy Management Indonesia (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami melaksanakan audit dengan tujuan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Laporan keuangan entitas induk disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan entitas induk tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Laporan tentang kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tentang pengendalian internal, dan tentang kinerja PT Energy Management Indonesia (Persero) kami sampaikan secara terpisah dalam laporan kami masing-masing dengan nomor 00001/2.1202/Asurans.2/05/0804-2/1/II/2020, nomor 00002/2.1202/Asurans.3/05/0804-2/1/II/2020 dan nomor 00003/2.1202/Non-Asurans.1/05/0804-2/1/II/2020 tanggal 27 Februari 2020.

Kantor Akuntan Publik
Junaedi, Chairul dan Rekan



Drs. Ahmad Junaedi, Ak, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No. : AP.0804
Jakarta, 27 Februari 2020

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4	3.344.081.196	2.977.066.041
Deposito berjangka	5	27.200.000.000	27.000.000.000
Piutang usaha	6	12.192.775.673	3.817.106.400
Piutang lain-lain	7	107.604.833	161.057.960
Uang untuk dipertanggungjawabkan	8	150.819.286	164.400.323
Tagihan kepada pemberi kerja	9	13.884.778.908	10.581.982.549
Biaya dibayar dimuka	10	151.894.007	57.359.502
Pajak dibayar dimuka	17a	7.316.445.362	6.434.126.207
Jumlah aset lancar		<u>64.348.399.265</u>	<u>51.193.098.982</u>
Aset Tidak Lancar			
Investasi saham	11	10.895.000.000	10.895.000.000
Aset tetap - nilai buku	12	6.611.084.852	6.694.092.265
Aset tetap tidak berwujud - nilai buku	13	200.757.577	237.727.273
Aset pajak tangguhan	17c	8.590.678.273	8.891.128.561
Biaya tangguhkan	14	1.029.003.765	990.161.780
Jumlah aset tidak lancar		<u>27.326.524.467</u>	<u>27.708.109.879</u>
JUMLAH ASET		<u>91.674.923.732</u>	<u>78.901.208.861</u>

Lihat catatan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 27 Februari 2020



Andreas Widodo
Direktur Utama



PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	15	3.161.411.051	1.859.121.239
Utang bank	16	27.000.000.000	27.000.000.000
Utang pajak	17b	4.141.112.669	3.733.772.819
Biaya yang masih harus dibayar	18	15.350.681.793	6.663.086.739
Utang lain-lain	19	6.357.225.755	5.220.783.730
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>56.010.431.268</u>	<u>44.476.764.527</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan paska kerja	20	<u>2.663.799.574</u>	<u>2.578.120.997</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>2.663.799.574</u>	<u>2.578.120.997</u>
Ekuitas			
Diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			
Modal saham	21	15.555.000.000	15.555.000.000
Tambahkan modal disetor (agio saham)		170.000	170.000
Saldo laba (rugi):			
Yang belum ditentukan penggunaannya		14.053.902.680	12.899.496.492
Yang telah ditentukan penggunaannya		3.379.256.480	3.379.256.480
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>32.988.329.160</u>	<u>31.833.922.972</u>
Kepentingan non pengendali	22	<u>12.363.730</u>	<u>12.400.365</u>
Jumlah ekuitas		<u>33.000.692.890</u>	<u>31.846.323.337</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>91.674.923.732</u>	<u>78.901.208.861</u>

Lihat catatan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 27 Februari 2020



Andreas Widodo
Direktur Utama



PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 Dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
Pendapatan usaha	23	38,447,387,492	21,497,518,122
Beban pokok pendapatan	24	(22,848,668,140)	(12,027,189,130)
Laba kotor		15,598,719,352	9,470,328,992
Beban umum dan administrasi	25	(12,273,391,262)	(9,273,628,206)
Laba (rugi) usaha		3,325,328,090	196,700,786
Pendapatan (beban) diluar usaha	26	(1,781,543,867)	5,675,310,303
Laba sebelum pajak penghasilan		1,543,784,223	5,872,011,089
Pajak penghasilan	17c	(300,450,288)	1,684,059,633
Laba bersih		1,243,333,934	7,556,070,722
Penghasilan komprehensif lain :			
Keuntungan (kerugian) aktuarial	20	(88,964,380)	112,385,771
Laba komprehensif tahun berjalan		1,154,369,554	7,668,456,493
Laba bersih per saham		79,931	485,765
Laba komprehensif per saham		74,212	492,990
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		1,243,370,569	7,556,288,880
Kepentingan non pengendali	22	(36,635)	(218,158)
		1,243,333,934	7,556,070,722
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		1,154,406,189	7,668,674,651
Kepentingan non pengendali	22	(36,635)	(218,158)
		1,154,369,554	7,668,456,493

Lihat catatan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 27 Februari 2020



Andreas Widodo
 Direktur Utama




PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambah Modal Disetor	Saldo Laba (Rugi)		Kepentingan Non Pengendali	
			Yang belum ditentukan penggunaannya	Yang telah ditentukan penggunaannya		
Saldo 31 Desember 2017 Laba (rugi) tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain :	15.555.000.000	170.000	5.231.039.999	3.379.256.480	12.618.523	24.178.085.002
Saldo 31 Desember 2018 Laba (rugi) tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain :	15.555.000.000	170.000	12.899.496.492	3.379.256.480	12.400.365	31.846.323.337
			7.556.070.722			7.556.070.722
			112.385.771		(218.158)	112.167.613
			1.243.370.568			1.243.370.568
			(88.964.380)		(36.635)	(89.001.015)
Saldo 31 Desember 2019	15.555.000.000	170.000	14.053.902.680	3.379.256.480	12.363.730	33.000.692.890

Lihat catatan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 27 Februari 2020



Andreas Widodo
Direktur Utama

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 Dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan		26,768,921,860	19,411,055,879
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(24,052,037,788)	(19,374,124,722)
Kas diperoleh dari operasi		2,716,884,072	36,931,157
Pendapatan bunga		1,186,815,896	1,359,279,071
Pendapatan lainnya		12,579,413	147,100,483
Pajak		(1,508,873,779)	(995,922,610)
Bunga pinjaman		(2,419,690,335)	(2,116,260,824)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		(12,284,732)	(1,568,872,723)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Penambahan aset tetap dalam pengembangan	12	-	(18,465,000)
Penjualan (pembelian) aset tetap	12	(52,528,000)	(8,579,000)
Penempatan deposito berjangka	5	(200,000,000)	-
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		(252,528,000)	(27,044,000)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	19	631,827,887	1,431,369,219
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		631,827,887	1,431,369,219
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		367,015,155	(164,547,504)
Kas dan setara kas awal tahun		2,977,066,041	3,141,613,545
Kas dan setara kas akhir tahun		3,344,081,196	2,977,066,041

Lihat catatan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 27 Februari 2020



Andreas Widodo

Direktur Utama



PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Energy Management Indonesia (Persero) - (selanjutnya disebut "Perseroan") sebelumnya bernama Konservasi Energi Abadi (Persero) atau disingkat PT Koneba (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta, Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita SH nomor 29 tanggal 28 Januari 1987, Akta pendirian Perseroan telah diubah sesuai dengan Akta Nomor 19 tanggal 5 Mei 1987. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan surat persetujuan No. C2-3699-HT 01.10 TH87 tanggal 14 Mei 1987 dan telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan nomor 458/1987 tanggal 22 Mei 1987 serta diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 26 Juni 1987 Nomor 51.

Tahun 1993 status PT Koneba berubah menjadi Perseroan (Persero) setelah Negara Republik Indonesia melakukan penyertaan modal kedalam saham PT Koneba dengan cara mengambil alih saham-saham yang dimiliki PT Pupuk Sriwijaya, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, dan PT Pupuk Kujang. Selanjutnya PT Koneba mendapat pinjaman lunak (softloan) dari Bank Dunia dengan biaya bunga dan Commitment Charge, sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1993 tanggal 8 Januari 1993 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Konservasi Energi Abadi (Persero).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pengelolaan dan pemanfaatan energi dan pengujian serta jasa lain yang berhubungan dengan penggunaan dan pengembangan energi.

b. Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan Nomor : SK-225/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Energy Management Indonesia, susunan Direksi untuk Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Sarwono Kusumaatmadja
Komisaris	: Timotius Dharmawan Harsono
Direktur Utama	: Andreas Widodo
Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha	: Antonius Aris Sudjatmiko
Direktur Keuangan dan Umum	: Arif Rahman Sobri

c. Entitas Anak

Entitas anak	Domisili	% kepemilikan	Tahun operasi komersial	Jumlah aset sebelum eliminasi	
				2019	2018
PT Energi Biomasa Indonesia	Jakarta	99%	2017	6.476.795.570	6.480.459.066

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Energy Management Indonesia (Persero) dan entitas anak pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2019 disusun dan diotorisasi oleh Direktur Utama tanggal 27 Februari 2020.

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

a. Dasar Pengukuran Dan Penyusunan Laporan Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan, yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep biaya perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional, yaitu, mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas anak seperti yang disebutkan dalam catatan 1 yang dimiliki oleh Perseroan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perseroan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perseroan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas anak, lebih dari setengah hak suara.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

c. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing - Lanjutan

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

	2019	2018
1 US Dollar	13.900	13.500

d. Transaksi-Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota dari kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan purna karya untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapora atau entitas terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor ialah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi pada huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi pada huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

e. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan.

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

e. Perpajakan - Lanjutan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/ banding tersebut telah ditetapkan.

f. Kas, Setara Kas Dan Deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek". Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

g. Piutang Usaha Dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih.

Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut tak tertagih.

h. Instrumen Keuangan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan keuangan jika memiliki hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

i. Penurunan Nilai Aset

Perseroan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perseroan mentransfer aset keuangan dan secara substansi mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perseroan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perseroan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perseroan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

k. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan .

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan dan prasarana	10 Tahun
Kendaraan	5 Tahun
Peralatan kantor	5 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

l. Investasi Pada Efek Tertentu

Investasi pada efek tertentu diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity), diperdagangkan (trading) dan tersedia untuk dijual (available for sale). Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Perseroan menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Investasi pada efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perseroan bermaksud dan mampu untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut dicatat sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

l. Investasi Pada Efek Tertentu - Lanjutan

Investasi pada efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dicatat pada laporan laba rugi.

Investasi pada efek yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagian ekuitas.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar harga perolehan dan dikelompokkan dalam tersedia dijual.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

Efek yang diperdagangkan, diperjualbelikan pada pasar yang aktif dan dinilai berdasarkan harga pasar pada saat penutupan perdagangan pada tanggal 31 Desember dengan mengacu pada kutipan harga di bursa saham.

Efek individual dalam kelompok tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo Perseroan harus menentukan apakah penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) merupakan penurunan permanen atau tidak. Penurunan permanen terjadi ketika besar kemungkinan Perseroan tidak dapat memperoleh kembali seluruh biaya perolehan yang seharusnya. Jika penurunan nilai permanen terjadi maka biaya perolehan efek individual tersebut diturunkan sebesar nilai wajar dan kemudian tidak boleh diubah.

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena investasi tersebut diharapkan dapat direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Sedangkan untuk efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dikelompokkan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar berdasarkan keputusan Perseroan.

Dalam laporan arus kas, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas operasi sebagai bagian dari perubahan modal kerja. Dalam laporan laba rugi, perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Entitas Anak

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau pun bagian dalam joint venture.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.

Perseroan mencatat investasi pada entitas anak dengan metode ekuitas (equity method) sedangkan investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya (cost method). Dalam metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian laba atau rugi pada entitas anak sesuai dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi. Dividen yang diterima dari entitas anak diakui sebagai pengurang saldo investasi, sedangkan dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Amortisasi aset takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan umur masa manfaat 4 - 8 tahun. Amortisasi dimulai pada saat siap digunakan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen menelaah nilai residu, periode amortisasi, dan metode amortisasi. Penyesuaian yang diperlukan dilakukan secara prospektif.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

p. Utang Usaha Dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang dan/jasa yang telah dibeli dari pemasok. Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lainnya, pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset") dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

q. Pinjaman - Lanjutan

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

r. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Perseroan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

t. Pendapatan Dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguhan, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i) Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah dipenuhi, yaitu:

- a). Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b). Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- c). Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- d). Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan; dan
- e). Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii) Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentas penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi :

- a). Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- b). Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan; dan
- c). Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

u. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Perseroan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam PSAK No.24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan membuat pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal akhir periode pelaporan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018
Kas kecil	10.378.700	6.762.600
Kas proyek	299.912	299.912
Bank		
Rekening Rupiah:		
Bank Mandiri (Persero)	2.844.405.955	2.691.388.776
Bank BRI (Persero)	4.280.635	18.662.575
Bank Permata	14.542.940	6.908.283
Bank BNI (Persero)	347.555.667	80.723.767
Bank Bukopin Syariah	2.062.387	63.905.054
Rekening US Dollar:		
Bank BNI (Persero)	120.555.000	-
Bank Permata	-	108.415.074
	3.344.081.196	2.977.066.041

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIJAMINKAN

	2019	2018
Deposito - Bank Mandiri (No.Bilyet AD 687680)	20.000.000.000	20.000.000.000
Deposito - Bank Mandiri (No.Bilyet AD 687746)	7.000.000.000	7.000.000.000
Deposito - Bank Mandiri (No.Bilyet AE 857870)	200.000.000	-
	<u>27.200.000.000</u>	<u>27.000.000.000</u>

Deposito berjangka PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. Bilyet AD 687680 dan No. Bilyet AD 687746 masing-masing sebesar Rp. 20.000.000.000 dan Rp. 7.000.000.000 sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri (lihat catatan 16).

Bilyet No. AE 857870 sebesar Rp. 200.000.000, suku bunga 0,5 % p.a, jatuh tempo 12 bulan, tidak dijaminan.

6. PIUTANG USAHA

	2019	2018
PT Permata Nusantara	3.332.000.000	3.332.000.000
PT Rekayasa Industri	8.775.169.296	3.817.106.400
Perum Perindo	169.045.864	-
PT Enerco RPO International	398.560.513	-
PT Kertas Kraft Aceh	2.850.000.000	-
	15.524.775.673	7.149.106.400
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(3.332.000.000)</u>	<u>(3.332.000.000)</u>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>12.192.775.673</u>	<u>3.817.106.400</u>

Ikhtisar umur piutang usaha sebagai berikut:

	2019	2018
0 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	8.775.169.296	-
61 - 90 hari	3.417.606.377	3.817.106.400
Lebih 90 hari	3.332.000.000	3.332.000.000
	15.524.775.673	7.149.106.400
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(3.332.000.000)</u>	<u>(3.332.000.000)</u>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>12.192.775.673</u>	<u>3.817.106.400</u>

Mutasi penyisihan piutang usaha tak tertagih:

	2019	2018
Saldo awal tahun	3.332.000.000	-
Penambahan tahun berjalan (Lihat catatan 25)	-	3.332.000.000
Saldo akhir tahun	<u>3.332.000.000</u>	<u>3.332.000.000</u>

Berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pinjaman karyawan	107.604.833	161.057.960
Pinjaman direksi	1.685.931.872	1.685.931.872
	1.793.536.705	1.846.989.832
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1.685.931.872)</u>	<u>(1.685.931.872)</u>
	<u>107.604.833</u>	<u>161.057.960</u>

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

	2019	2018
Mutasi penyisihan piutang lain-lain tak tertagih:		
Saldo awal tahun	1.685.931.872	-
Penambahan tahun berjalan (Lihat catatan 25)	-	1.685.931.872
Saldo akhir tahun	<u>1.685.931.872</u>	<u>1.685.931.872</u>

Berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. UANG UNTUK DIPERTANGGUNGJAWABKAN

Uang Untuk Dipertanggungjawabkan (UUDP) untuk tahun yang berakhir 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp. 150.819.286 dan Rp. 164.400.323 merupakan uang yang dibayarkan kepada personil Perseroan untuk kegiatan pengerjaan proyek yang belum dipertanggungjawabkan.

9. TAGIHAN KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan kepada pemberi kerja merupakan nilai kontrak yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan persentase penyelesaian pekerjaan, namun belum dilakukan penagihan pada akhir periode pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya proyek dalam pelaksanaan	22.848.668.140	12.027.189.130
Laba yang diakui	15.598.719.352	9.470.328.992
Pendapatan yang diakui	38.447.387.492	21.497.518.122
Dikurangi penagihan termin	<u>(24.562.608.584)</u>	<u>(10.915.535.574)</u>
Tagihan kepada pemberi kerja - neto	<u>13.884.778.908</u>	<u>10.581.982.548</u>

Rincian tagihan kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tagihan kepada pemberi kerja		
Perum Perindo - Brondong, Jatim	-	221.672.602
Perum Perindo - Rembang, Jateng	-	583.591.858
PT Rekayasa Industri (Jasa konsultasi teknis proyek JTB)	576.013.336	318.092.200
PT Kertas Kraft Aceh (KKA)	1.068.510.572	4.279.111.307
PT Enerco RPO International (Jasa Pendampingan operasional dan maintenance proyek)	210.000.000	4.118.438.065
PT Pupuk Kaltim (Pekerjaan Audit Energi)	-	972.365.946
PT Jakarta Industrial Estate Pulaugadung (JIEP)	-	88.950.000
PT Perusahaan Gas Negara (Pekerjaan migrasi <i>tower server system monitoring</i> energi ke <i>virtual machine</i>)	151.500.000	-
PT Rekayasa Industri (<i>Bleed water treatment package</i> Proyek JTB)	11.878.755.000	-
	<u>13.884.778.908</u>	<u>10.582.221.978</u>
Utang kepada pemberi kerja		
Perum Perindo - Brondong, Jatim	-	(239.429)
	-	(239.429)
Tagihan kepada pemberi kerja - neto	<u>13.884.778.908</u>	<u>10.581.982.549</u>

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2019	2018
Sewa kantor	151,894,007	57,359,502
	<u>151,894,007</u>	<u>57,359,502</u>

11. INVESTASI SAHAM

	% kepemilikan	2019	2018
PT Sokoria Geothermal Indonesia	2% nondelusi	6,895,000,000	6,895,000,000
PT Bakrie Darmakarya Energi	1% nondelusi	4,000,000,000	4,000,000,000
		<u>10,895,000,000</u>	<u>10,895,000,000</u>

Akun ini merupakan investasi saham PT Sokoria Geothermal Indonesia (2% hak suara) dan PT Bakrie Darmakarya Energi (1% hak suara). Investasi saham tersebut diklasifikasikan sebagai "Tersedia Untuk Dijual". Saham-saham tersebut tidak tercatat di Bursa Efek sehingga saham tidak mempunyai harga kuotasian dipasar, dan oleh karenanya Perseroan mencatat investasi saham tersebut pada biaya perolehan.

12. ASET TETAP

	2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Tanah (Nilai revaluasi)	4,120,200,000	-	-	4,120,200,000
Peralatan kantor	2,152,986,613	52,528,000	-	2,205,514,613
Aset dalam pengembangan	2,312,901,511	-	-	2,312,901,511
	<u>8,586,088,124</u>	<u>52,528,000</u>	<u>-</u>	<u>8,638,616,124</u>
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan kantor	1,891,995,858	135,535,413	-	2,027,531,271
	<u>1,891,995,858</u>	<u>135,535,413</u>	<u>-</u>	<u>2,027,531,271</u>
Nilai Buku	<u>6,694,092,265</u>			<u>6,611,084,852</u>
	2018			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Tanah (Nilai revaluasi)	4,120,200,000	-	-	4,120,200,000
Peralatan kantor	2,144,407,613	8,579,000	-	2,152,986,613
Aset dalam pengembangan	2,294,436,511	18,465,000	-	2,312,901,511
	<u>8,559,044,124</u>	<u>27,044,000</u>	<u>-</u>	<u>8,586,088,124</u>
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan kantor	1,735,944,269	156,051,589	-	1,891,995,858
	<u>1,735,944,269</u>	<u>156,051,589</u>	<u>-</u>	<u>1,891,995,858</u>
Nilai Buku	<u>6,823,099,855</u>			<u>6,694,092,265</u>

Penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 2019 dan 2018 dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sejumlah Rp. 135.535.412 dan Rp. 156.051.589 (Lihat catatan 25)

Entitas anak telah melakukan revaluasi aset berupa tanah dengan nilai pasar wajar sebesar Rp. 4.120.200.000 sesuai laporan penilaian KJPP Herly, Ariawan dan Rekan Nomor AV.01.16.273 tanggal 26 Oktober 2016.

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK BERWUJUD

	2019	2018
Perangkat lunak komputer	356.060.605	356.060.605
Akumulasi amortisasi	(155.303.028)	(118.333.332)
	<u>200.757.577</u>	<u>237.727.273</u>

Aset tidak berwujud pada awalnya dicatat dan diukur pada biaya perolehan. Pengukuran selanjutnya pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tidak berwujud berupa software corporation diamortisasi menggunakan metode garis-lurus selama sepuluh tahun. Amortisasi tahun 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp. 36.969.696 dan Rp. 71.666.665 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Lihat catatan 25).

14. BIAYA TANGGUHAN

	2019	2018
Pengembangan software SDM	13.635.364	13.635.364
Pengembangan SOP SDM	41.250.000	41.250.000
Pembangunan sistem monitoring energi proyek Graha Pura	166.000.000	166.000.000
Perintisan proyek JTB & pemanfaatan energi biodiesel B20	125.295.474	75.476.416
Perintisan proyek air di Pelindo	693.800.000	693.800.000
	<u>1.039.980.838</u>	<u>990.161.780</u>
Akumulasi amortisasi biaya tanggungan:		
Pengembangan software SDM	(2.727.073)	-
Pengembangan SOP SDM	(8.250.000)	-
Pembangunan sistem monitoring energi proyek Graha Pura	-	-
Perintisan proyek JTB & pemanfaatan energi biodiesel B20	-	-
	<u>(10.977.073)</u>	<u>-</u>
	<u>1.029.003.765</u>	<u>990.161.780</u>

15. UTANG USAHA

	2019	2018
Pihak ketiga:		
PT Hasting Mitratama	16.000.000	16.000.000
PT Koronka Nusantara	19.204.305	65.101.147
PT Pura Barutama	438.838.728	210.585.297
PT Rekayasa Engineering	289.850.000	-
PT Meta Teknik Nusantara	500.000.000	-
PT Multiguna	-	36.606.182
PT Trimulia	-	876.659
PT Yeh Hurip	-	39.140.000
PT Lapi ITB	-	90.204.546
CV Karya Refsindo	-	98.466.320
Kopemi (Koperasi Karyawan PT EMI)	1.897.518.018	1.302.141.088
	<u>3.161.411.051</u>	<u>1.859.121.239</u>

16. UTANG BANK

	2019	2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.000.000.000	27.000.000.000
	<u>27.000.000.000</u>	<u>27.000.000.000</u>

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK - Lanjutan

Berdasarkan addendum IX (sembilan) dari Perjanjian Kredit Agunan Deposito Nomor: CDO.JSD/0501/KAD/2015 tanggal 16 Agustus 2019, Perseroan memperoleh perpanjangan jangka waktu atas fasilitas pinjaman dari PT bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Limit kredit	: Rp. 27.000.000.000 (dua puluh tujuh milyar rupiah).
Tujuan penggunaan	: Produktif
Sifat kredit	: Non Revolving (penarikan sekaligus)
Jangka waktu	: 12 bulan (terhitung 18 Agustus 2019 s/d 17 Agustus 2020)
Jenis kredit	: Kredit Agunan Deposito
Suku bunga	: 0,5 % p.a diatas tingkat suku bunga deposito tertinggi yang menjadi agunan, dibayar efektif setiap bulan.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2019	2018
PPN Masukan	4.863.866.559	4.506.397.854
PPH Pasal 23	2.424.282.175	1.899.431.725
PPH final pasal 4 (2)	28.296.628	28.296.628
	<u>7.316.445.362</u>	<u>6.434.126.207</u>

b. Utang pajak

	2019	2018
PPH pasal 21	19.981.349	46.280.894
PPH pasal 22	163.096.485	160.752.068
PPH pasal 23	161.826.672	111.141.733
PPN masukan	1.021.398.966	1.328.750.319
PPN keluaran	2.599.614.864	1.974.773.019
PPH pasal 4 (2)	99.527.899	36.408.352
PPH final 10% atas surplus revaluasi aset tetap	75.666.434	75.666.434
	<u>4.141.112.669</u>	<u>3.733.772.819</u>

c. Pajak penghasilan

	2019	2018
Pajak kini		
- Perseroan	-	-
- Entitas anak	-	-
Jumlah PPh kini konsolidasian	<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak tangguhan		
- Perseroan	(332.558.136)	1.679.705.306
- Entitas anak	1.222.693	4.354.327
Jumlah PPh tangguhan konsolidasian	<u>(331.335.443)</u>	<u>1.684.059.633</u>
Jumlah PPh konsolidasian	<u>(331.335.443)</u>	<u>1.684.059.633</u>

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.548.674.995	5.872.485.723
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4.890.772)	(474.634)
Laba sebelum pajak Perseroan	1.543.784.223	5.872.011.089
Koreksi fiskal :		
- Beban dan denda pajak	47.385.973	26.199.736
- Penyisihan piutang tak tertagih	-	5.017.931.872
- Pendapatan yang dikenakan PPh final	(1.199.395.311)	(7.801.379.554)
- Beban imbalan paska kerja	499.824.702	473.577.654
- Beban lain-lain	400.770.912	287.151.320
- Koreksi saldo awal aset pajak tangguhan	-	(5.468.355.681)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	1.292.370.499	(1.592.863.564)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(27.865.679.368)	(26.272.815.803)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(26.573.308.869)	(27.865.679.367)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun, Entitas anak	(107.672.776)	(102.782.004)
Pajak penghasilan kini - Perseroan	-	-
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	-	-
Pajak penghasilan kini - Konsolidasian	-	-

Pajak tangguhan

<u>Tarif 25%</u>	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31 Des 2018	Manfaat (beban) pajak tangguhan	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31 Des 2019
Perseroan			
Liabilitas IPK	644.530.250	21.419.644	665.949.894
Penyisihan piutang	1.254.482.968	-	1.254.482.968
Akumulasi rugi fiskal	6.966.419.842	(323.092.625)	6.643.327.217
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, Perseroan	8.865.433.060	(301.672.981)	8.563.760.079
Entitas anak :			
Akumulasi rugi fiskal	25.695.501	1.222.693	26.918.194
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, Entitas anak	25.695.501	1.222.693	26.918.194
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, Konsolidasian	8.891.128.561	(300.450.288)	8.590.678.273

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2019	2018
Bleed water treatment package (PT Rekin)	9.357.162.683	-
Konsultan technical due diligence PLTU wilayah kerja Rokan	856.693.171	-
Jasa konsultan teknis proses fasa detail engineering, comm & star up the JTB	590.772.270	-
Pekerjaan jasa pendampingan operasi & maintenance TDAE Plant Batam Kepulauan Riau	526.000.000	-
Pembangunan CS Brondong	241.688.872	538.652.725
Implementasi SME di 6 gedung (Pemasangan sistem monitoring energi)	165.618.677	180.341.891
Jasa audit energi	122.573.741	-
Jasa konsultan audit energi stasiun Pagardewa	82.038.099	82.038.099
Audit energi PLTU Labuan 2x300MW	71.008.332	100.749.700
Jasa pendampingan revitalisasi (PT KKA)	70.536.737	776.331.059
Konsultan pengguna utilitas dan material boiler	56.769.628	-
Pekerjaan migrasi tower server ystem monitoring ke virtual machine	53.128.977	-
Jasa audit energi gas distribution management (5 lokasi)	35.527.520	-
Pekerjaan audit energi Nusantara Regas	29.151.269	-
Studi kelayakan penyediaan penerangan jalan umum kota Bengkulu	28.344.269	-
Studi kelayakan pemanfaatan excess LP steam RU VI Balongan	21.303.640	22.010.390
Pembangunan UPI Rembang	21.302.227	248.681.519
Audit energi di PT Pupuk Kaltim	14.659.920	88.791.996
Pembuatan laporan performance test proyek Gresik (GGPC)	6.307.692	6.307.692
Assesment proper Biru (PT JIEP)	135.389	36.527.825
Studi kelayakan KE di proyek Jambaran Tiung Biru	-	518.082.593
Jasa pendampingan proyek TDAE PT Enerco	-	2.097.031.708
Jasa pengawasan pemb.pembangkit listrik tenaga surya (Pertamina)	-	71.008.332
Sistem monitoring energi gedung Graha PGAS Korporat	-	131.833.695
	<u>2.999.958.680</u>	<u>1.764.697.515</u>
	<u>15.350.681.793</u>	<u>6.663.086.739</u>

19. UTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	5.713.000.000	4.220.372.214
PT PPA Finance	-	860.799.900
Karyawan (Purna jabatan)	392.600.000	7.619.616
Lain-lain	251.625.755	131.992.000
	<u>6.357.225.755</u>	<u>5.220.783.730</u>

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Berdasarkan Akta Addendum III Perjanjian antara Perseroan dengan Perusahaan Pengelola Aset (Persero) Nomor 5 tanggal 20 Desember 2019. Perseroan memperoleh perpajakan modal kerja untuk jangka waktu satu tahun dan penambahan plafon pinjaman menjadi Rp. 25.000.000.000.

20. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan menghitung dan membukukan estimasi liabilitas imbalan pascakerja sesuai PSAK 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja", sebagai dampak dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak menerima imbalan pascakerja tersebut adalah sebanyak 32 orang per tanggal 31 Desember 2019 dan 28 orang per tanggal 31 Desember 2018. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen.

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

Asumsi utama yang digunakan adalah :

	2019	2018
Tingkat diskonto	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011
Tingkat cacat dan sakit	10% dari TMI - 2011	10% dari TMI - 2011
Tingkat pengunduran diri (s/d usia 35, lalu menurun linier s/d usia pensiun)	1%	1%
Hasil investasi yang diharapkan dari iuran	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Aset Program	Belum ada	Belum ada

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan:

	2019	2018
Saldo awal tahun	2.578.120.997	2.470.095.210
Beban tahun berjalan (lihat catatan 25)	499.824.702	473.577.654
Imbalan yang dibayarkan	(503.110.505)	(253.166.096)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	88.964.380	(112.385.771)
Saldo akhir tahun	<u>2.663.799.574</u>	<u>2.578.120.997</u>

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi:

	2019	2018
Beban jasa kini	293.575.022	300.670.989
Beban bunga	206.249.680	172.906.665
	<u>499.824.702</u>	<u>473.577.654</u>

Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	2019	2018
Saldo awal tahun	42.177.780	(70.207.991)
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	(88.964.380)	112.385.771
Saldo akhir tahun	<u>(46.786.600)</u>	<u>42.177.780</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas	2.663.799.574	2.578.120.997
Nilai wajar aset program	-	-
Status pendanaan	2.663.799.574	2.578.120.997
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	<u>2.663.799.574</u>	<u>2.578.120.997</u>

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 28 Juni 2008 dari Andi Widyanto, SH Notaris di Jakarta, modal dasar Perseroan Rp. 20.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 setiap saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor Rp. 15.555.000.000 terdiri dari 15.555 saham biasa.

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM - Lanjutan

Pemegang saham	Lembaran saham	%kepemilikan	Jumlah
Negara Republik Indonesia	15,555	100%	15,555,000,000
	15,555	100%	15,555,000,000

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	2019	2018
Saldo awal tahun	12,400,365	12,618,523
Bagian laba (rugi) entitas anak tahun berjalan	(36,635)	(218,158)
Saldo akhir tahun	12,363,730	12,400,365

23. PENDAPATAN USAHA

	2019	2018
Jasa implementasi & paket peralatan konservasi energi	20,423,580,000	872,580,483
Jasa audit energi/ bantuan teknis	14,305,510,399	15,605,969,539
Sistem manajemen energi	151,500,000	1,345,000,000
Jasa studi dan kajian/research	3,566,797,093	3,673,968,100
	38,447,387,492	21,497,518,122

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2019	2018
Tenaga kerja	2,826,401,275	2,160,186,570
Beban tenaga bantuan, tenaga ahli dan subkontraktor	11,167,513,901	7,362,143,833
Supplies proyek	7,301,883,071	1,676,378,773
Perjalanan dinas	945,243,713	668,300,157
Rintisan proyek	607,626,180	160,179,797
	22,848,668,140	12,027,189,130

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018
Gaji dan kesejahteraan	8,445,514,468	5,563,857,456
Sewa dan pemeliharaan kantor	1,405,990,433	1,321,163,478
Keperluan kantor	578,618,192	634,843,321
Penyusutan aset tetap (Lihat catatan 12)	135,535,413	156,051,589
Amortisasi aset takberwujud (Lihat catatan 13)	36,969,696	71,666,665
Amortisasi biaya tangguhan (Lihat catatan 14)	10,977,073	-
Jasa profesional	449,300,286	213,470,604
Operasional dan pemeliharaan kendaraan	316,978,299	548,594,079
Rapat dan umum lainnya	206,357,728	199,524,460
Iuran asosiasi dan keanggotaan	26,704,500	59,675,000
Corporate Social Responsibility (CSR)	25,000,000	-
Pelatihan dan kepegawaian	102,986,328	25,343,900
Pemeliharaan peralatan kantor	20,590,000	5,860,000
Penyisihan piutang tak tertagih (Lihat catatan 6 dan 7)	-	-
Imbalan paska kerja (Lihat catatan 20)	499,824,702	473,577,654
Lain-lain	12,044,144	-
	12,273,391,262	9,273,628,206

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA

	2019	2018
Pendapatan di luar usaha		
Bunga deposito dan jasa giro	1,186,834,233	1,359,279,071
Koreksi saldo awal aset pajak tangguhan	-	5,468,355,681
Lain-lain	12,579,415	6,442,100,485
	<u>1,199,413,648</u>	<u>13,269,735,237</u>
Beban di luar usaha		
Bunga pinjaman	(2,419,690,334)	(2,116,260,824)
Administrasi bank	(113,110,297)	(142,482,682)
Denda pajak & kekurangan pajak (SKP)	(47,385,973)	(26,199,736)
Penyisihan piutang tak tertagih (Lihat catatan 6 dan 7)	-	(5,017,931,872)
Lain-lain	(400,770,912)	(291,549,820)
	<u>(2,980,957,516)</u>	<u>(7,594,424,934)</u>
	<u>(1,781,543,867)</u>	<u>5,675,310,303</u>

----- 000 -----

INFORMASI TAMBAHAN

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	3.327.309.915	2.955.403.986
Deposito berjangka yang dijaminan	27.200.000.000	27.000.000.000
Piutang usaha	12.192.775.672	3.817.106.400
Piutang lain-lain	5.233.780.711	5.287.233.838
Uang untuk dipertanggungjawabkan	150.819.286	164.400.323
Tagihan kepada pemberi kerja	13.884.778.908	10.581.982.548
Biaya dibayar dimuka	151.894.007	57.359.502
Pajak dibayar dimuka	7.316.445.362	6.434.126.208
Jumlah aset lancar	<u>69.457.803.861</u>	<u>56.297.612.805</u>
Aset Tidak Lancar		
Investasi saham	12.144.233.739	12.144.233.739
Aset tetap - bersih	177.983.343	260.990.755
Aset tidak berwujud - bersih	200.757.577	237.727.273
Aset pajak tangguhan	8.559.793.117	8.865.433.060
Biaya tangguhan	1.039.980.838	990.161.780
Jumlah aset tidak lancar	<u>22.122.748.615</u>	<u>22.498.546.607</u>
JUMLAH ASET	<u><u>91.580.552.476</u></u>	<u><u>78.796.159.412</u></u>

Jakarta, 27 Februari 2020



Andreas Widodo
Direktur Utama



ad 2 profi ad

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha	3,161,411,051	1,859,121,239
Utang bank	27,000,000,000	27,000,000,000
Utang pajak	4,052,561,437	3,645,221,588
Utang perusahaan pengelola aset	5,713,000,000	5,081,172,114
Biaya yang masih harus dibayar	15,350,681,791	6,663,086,739
Utang lain-lain	644,225,755	139,611,614
Jumlah liabilitas jangka pendek	55,921,880,034	44,388,213,294
Liabilitas Jangka Panjang		
Imbalan paska kerja	2,663,799,574	2,578,120,997
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,663,799,574	2,578,120,997
Ekuitas		
Modal saham	15,555,000,000	15,555,000,000
Selisih lebih penyeteroran modal (Agió)	170,000	170,000
Saldo laba/(rugi) :		
Yang belum ditentukan penggunaannya	14,060,446,388	12,895,398,642
Yang telah ditentukan penggunaannya	3,379,256,480	3,379,256,480
Jumlah ekuitas	32,994,872,867	31,829,825,122
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	91,580,552,476	78,796,159,412

Jakarta, 27 Februari 2020



Andreas Widodo
Direktur Utama




PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
Pendapatan usaha	38.447.387.492	21.497.518.122
Beban pokok pendapatan usaha	(22.848.668.140)	(12.027.189.130)
Laba Kotor	15.598.719.352	9.470.328.992
Beban umum dan administrasi	(12.262.414.189)	(9.257.128.204)
Laba usaha	3.336.305.163	213.200.788
Pendapatan (beban) diluar usaha :	(1.776.653.095)	5.659.284.936
Laba sebelum pajak penghasilan	1.559.652.068	5.872.485.723
Pajak penghasilan	(305.639.942)	1.679.705.306
Laba bersih	1.254.012.126	7.552.191.029
Penghasilan komprehensif lain :		
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(88.964.380)	112.385.771
Laba komprehensif tahun berjalan	1.165.047.746	7.664.576.800
Laba bersih per saham	80.618	485.515
Laba komprehensif per saham	74.899	492.740

Jakarta, 27 Februari 2020



Andreas Widodo
Direktur Utama

MA

-dr. Rizal

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Yang belum ditentukan penggunaannya	Yang telah ditentukan penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2017	15,555,000,000	170,000	5,230,821,842	3,379,256,480	24,165,248,321
Laba (rugi) tahun berjalan			7,552,191,029		7,552,191,029
Penghasilan komprehensif lain	-	-	112,385,771	-	112,385,771
Saldo 31 Desember 2018	15,555,000,000	170,000	12,895,398,642	3,379,256,480	31,829,825,122
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	1,254,012,126	-	1,254,012,126
Penghasilan komprehensif lain :			(88,964,380)		(88,964,380)
Saldo 31 Desember 2019	15,555,000,000	170,000	14,060,446,388	3,379,256,480	32,994,872,867

Jakarta, 27 Februari 2020



Andreas Widodo
Direktur Utama




PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 Dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan)

	2019	2018
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	26,768,921,860	19,411,055,879
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(24,047,147,015)	(19,656,453,036)
Pendapatan Bunga	1,186,815,896	1,359,221,796
Pendapatan Lainnya	12,579,415	147,100,483
Pajak	(1,508,873,778)	(991,524,110)
Biaya Bunga Pinjaman	(2,419,690,334)	(2,116,260,824)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(7,393,956)	(1,846,859,812)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Penjualan (pembelian) aset tetap	(52,528,000)	(8,579,000)
Penempatan deposito berjangka	(200,000,000)	-
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(252,528,000)	(8,579,000)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	631,827,886	1,731,172,114
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	631,827,886	1,731,172,114
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	371,905,929	(124,266,698)
Kas dan setara kas awal tahun	2,955,403,986	3,079,670,684
Kas dan setara kas akhir tahun	3,327,309,915	2,955,403,986

Jakarta, 27 Februari 2020



Andreas Widodo
Direktur Utama

AK

sm mt A



PT. EMI (Persero)
Energy Management Indonesia

Graha Pura Lt.3, Jl. Pancoran Indah I No.52
Jakarta Selatan 12780 Indonesia
Telp : +62 21 79183308, 79193429, 79193431, 79193432
Facsimile : +62 21 79193459
Email : info@emipersero.co.id
Portal : bumn.go.id/emi
Website : www.emipersero.co.id